

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan dua sub pokok bahasan, yakni: 1) Simpulan, 2) Implikasi dan Rekomendasi. Simpulan berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan. Sedangkan Implikasi dan rekomendasi berisi hal-hal yang penting dari penelitian ini yang dapat dikembangkan oleh Guru PAI, Program Studi Ilmu Pendidikan Agama .

a. Simpulan

Proses optimalisasi meliputi beberapa hal terutama yang pertama, penambahan guru. Kedua, peserta didik istiqamah dalam menjalankan program ini. Ketiga, memberitahukan kepada masyarakat bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah.

Adapun simpulan lainnya adalah :

1. Berdasarkan hasil kajian temuan prosedur menghafal Al- Qur'an dengan menggunakan metode *one day one ayat* di Masjid Darul Amal, diawali oleh seleksi guru/ pengajar terlebih dahulu. Salah satu syarat mengajar di madrasah Darul Amal adalah dia bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, paham tajwid, otomatis ikut pelatihan Al-Qur'an. Dan beberapa guru madrasah Darul Amal mengikuti MTKD (Majelis Taklim Konversi Diniyah) yaitu program pemerintah untuk guru – guru ngaji.

Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Berdo'a
2. Membaca surah Al-Fatihah
3. Muraja'ah juz 30 atau juz 29 (1 surah),
4. Pematerian (Tarikh, aqidah, akhlak, al-ma'surat),
5. *Test* hafalan menggunakan metode *one day one ayat*.
2. Dengan metode *one day one ayat* ini baru saja di kelas C, B, dan A banyak keberhasilan-keberhasilan yang dicapai. Dan hikmah dari kelas C, B, dan A adalah umur tidak menjadi patokan untuk keberhasilan menghafal Al-Qur'an dan motivasi adalah salah satu untuk menggapai mimpi itu. Dengan metode *one day one ayat* ia menjadi penghafal terbanyak di usia sebayanya di Curug Dago. Menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah bagi anak-anak yang sedang asik main diluar tetapi dengan tekad yang kuat semua itu akan sirna, motivasi qur'ani adalah salah satu cara untuk mengumpulkan peserta didik, Farel salah satu contoh murid teladan yang hafalannya sama dengan Fawwaz menegaskan bahwa

motivasi qur'ani dari guru adalah kemauan ia untuk belajar, dan dengan menggunakan metode *one day one ayat* merupakan cara untuk menghafal Al-Qur'annya. Untuk

3. Hambatannya yang dialami oleh guru dan peserta didik tentunya tiap orang berbeda – beda namun pada hakikatnya pasti ada kesamaan yaitu, memulai dari surat Panjang(awal juz) yang membuat peserta didik belum terbiasa, waktu yang terbatas, surat yang panjang butuh waktu yang lama missal surah An-Naba 40 ayat berarti 40 hari, ketidakseimbangan antara guru dan peserta didik. mengurus waktu lama, karena harus mengantri dengan teman yang lain.lama juga karena untuk menghafal 1 surah yang panjang memerlukan waktu yang lama missal surah An-Naba 1 bulan begitu, peserta didik kurang serius karena *game*,banyaknya peserta didik, jadi banyak ngobrol bukan menghafal, kekurangan guru ,belum ada motivasi qur’ani, tidak kondusif di tempat ngaji.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Setelah ditarik kesimpulan tentang optimalisasi metode *one day one ayat* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an maka peneliti akan mengajukan beberapa rekomendasi yang sekiranya dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi praktikum pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas. Beberapa rekomendasi tersebut antara lain:

5.2.1 Bagi Guru dan Peserta didik Masjid Darul Amal

1. Menghindari kejenuhan pada anak – anak
2. Kajian qur’ani
3. Rihlah
4. Memotivasi untuk menghafal Al-Qur’an
5. Memberikan reward pada peserta didik terbanyak hafalan Al-Qur’annya.

5.2.2 Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Metode *one day one ayat* ini bisa menjadi alternatif untuk para mahasiswa IPAI UPI khususnya yang ada syarat sidangnya menghafal minimal 4 Juz. Dengan metode ini bisa dimulai dari semester awal atau akhir pun bisa asalkan komitmen sehari seayat. Ini sangat membantu untuk persyaratan sidang maupun bagi mahasiswa yang memiliki cita-cita sebagai hafiz/hafizah.

5.2.3. Upaya Agar Metode One Day One Ayat Tetap Ada

1. Peserta didik komitmen melakukan metode *one day one ayat*
2. Memiliki target hafalan
3. Menambah guru
4. Memberi tahu kepada peserta didik ataupun calon peserta didik bahwa metode ini sangat mudah dan bisa mutqin.
5. Diterapkan terus oleh peserta didik jangan sampai putus.
6. Tiap hari di amalkan.
7. Dari guru sama peserta didiknya harus sadar bahwa metode ini itu perlu